

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem adalah bagian yang saling berkaitan yang terdapat pada suatu wilayah dan memiliki item-item penggerak. Manfaat dari sebuah sistem antara lain untuk menyatukan unsur-unsur yang ada[1]. Informasi adalah hasil olah data yang diubah menjadi bentuk yang mudah dipahami dan menjadi pengetahuan yang dibutuhkan untuk menambah pemahaman terhadap fakta yang ada[2]. Dalam bidang sistem informasi khususnya pada konsentrasi pemrograman web mempelajari bagaimana merancang, membuat dan mengelola dan menyebarkan informasi yang ada dengan efektif sehingga banyak unsur seperti data, informasi, maupun pengguna dapat terhubung dengan baik melalui suatu sistem. Di era digital, informasi dapat dengan mudah diakses melalui penggunaan teknologi digital, yang merupakan teknologi berbasis komputer yang terhubung dengan internet[3].

Sebuah dinas yang bergerak di bidang teknologi dan informasi memerlukan infrastruktur yang handal dalam menyimpan data, mengelola data dan menyediakan layanan kepada pengguna. Server dan domain memiliki peran penting dalam sebuah website, dimana server sebagai pusat data berfungsi sebagai pemberi data kepada web client agar browser dapat menampilkan halaman website. Sedangkan domain menjadi nama dari website yang dibuat agar pengguna dapat menemukan website dengan mudah. Sistem pendataan server dan domain digunakan untuk membantu mengelola data permohonan server dan domain dari dinas lain. Metode waterfall dipilih karena metode tersebut merupakan salah satu metode pengembangan sistem yang terbilang cukup mudah diterapkan.

Pada Dinas Kominfo, pendataan server dan domain dilakukan dengan microsoft excel dan masalah pada dinas lain adalah kesulitan dalam melakukan permohonan server dan domain, dimana dinas yang ingin melakukan permohonan harus datang ke kantor Dinas Kominfo dan membawa surat permohonan secara

hard copy. Hal tersebut membuat pendataan menjadi kurang efektif dan memakan waktu yang lama serta data yang tercatat rawan hilang. Sistem pendataan server dan domain dirancang sebagai solusi dalam mengelola data server dan domain yang sesuai dengan kebutuhan dinas maupun kebutuhan pengguna. Perancangan dan pembuatan sistem pendataan server dan domain diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja pada dinas. Dengan adanya pendataan yang terkomputerisasi diharapkan dapat meminimalisir tingkat kesalahan dan data ganda yang terjadi ketika pendataan dilakukan secara manual serta dapat dilakukan evaluasi rutin dengan lebih mudah.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu pengembangan sistem dengan metode waterfall pada Sistem Pendataan Server dan Domain.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada produk Sistem Pendataan Server dan Domain adalah sebagai berikut:

1. Dinas yang dapat mengajukan permohonan server dan domain hanya dinas yang berada di kabupaten sleman.
2. Dashboard admin hanya dapat diakses oleh Dinas Kominfo.
3. Alokasi server dilakukan oleh data center Dinas Kominfo.

### **1.4 Tujuan**

Sistem Pendataan Server dan Domain mempermudah pencatatan dan pendataan pada Dinas Kominfo Sleman dimana Dinas Kominfo Sleman menjadi admin yang mengelola dan menerima permohonan server dan domain. Dengan adanya Sistem Pendataan Server dan Domain, dinas bisa dengan mudah mengajukan permohonan server dan domain kepada kominfo sleman tanpa harus datang langsung sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu. Dari sisi admin kominfo sleman, dapat dengan mudah memantau data server dan domain yang dimohonkan maupun yang sudah diberikan sehingga mencegah terjadinya

kehilangan data dan data ganda.

## **1.5 Profil**

Profil merupakan deskripsi singkat dan informatif dari sebuah perusahaan, yang mencakup berbagai aspek penting seperti alamat, bidang dan visi misi.

### **1.5.1 Profil Mitra Magang IT**

Dinas Kominfo Kabupaten Sleman merupakan organisasi perangkat daerah hasil penataan kelembagaan pada tahun 2016 dan baru beroperasi sejak 3 Januari 2017.

Dinas Kominfo dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sleman. Sedangkan kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja perangkat daerah diatur dengan Peraturan Bupati Sleman No 55.18 Tahun 2021.

Dinas Kominfo merupakan penggabungan urusan komunikasi dan informatika (yang sebelumnya digabung di Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika) urusan data statistik (yang sebelumnya kewenangan ada di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) dan sebagian urusan kehumasan (yang sebelumnya ada di Sekretariat Daerah).

Dinas Kominfo memiliki visi yaitu, terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama Yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong. Ada pula misi Dinas Kominfo yaitu :

1. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.
3. Membangun perekonomian yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan.
4. Meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai macam ancaman dan bencana.

5. Membangun sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terwujudnya kabupaten cerdas.
6. Memperkuat budaya masyarakat yang saling menghargai dan jiwa gotong royong.

### 1.5.2 Deskripsi Magang IT

Magang pada bidang IT memberikan kesempatan kepada peserta magang, peserta akan bekerja pada bidang magang dan dengan ketentuan tertentu seperti berikut :

1. Bidang magang

Web programmer memiliki tanggung jawab dalam pembuatan dan pengembangan website yang fungsional, efisien, dan menarik secara visual, serta memastikan bahwa aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan pengguna dan mematuhi standar industri yang berlaku. Membuat website Sistem Pendataan Server dan Domain dengan pengembangan frontend, backend, manajemen basis data.

2. Lokasi kegiatan

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman yang berlokasi di Jl. Parasamya No.1, Beran, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Skema kegiatan offline

Skema kegiatan merupakan rencana kegiatan yang dilakukan mencakup langkah-langkah dan waktu pelaksanaan. Bertujuan agar program dapat dicapai dengan baik. Berikut skema kegiatan offline ditunjukkan pada tabel 1.1

**Table 1.1 Skema Kegiatan Offline**

| Tanggal | Kegiatan |
|---------|----------|
|---------|----------|



|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| 21 Agustus – 31 Agustus 2023    | Mempelajari laravel dari konfigurasi, struktur folder, routes, view, blade template engine hingga mempelajari database seeder.                                 |
| 1 September – 30 September 2023 | Mengerjakan pengembangan website codeigniter free wifi (CIFW) fitur aduanku dengan Asynchronous JavaScript And XML (Ajax).                                     |
| 1 Oktober – 31 Oktober 2023     | Merancang website Sistem Pendataan Server dan Domain (SPSD) dan memperbarui tampilan website.  |
| 1 November – 30 November 2023   | Mengerjakan backend website Sistem Pendataan Server dan Domain (SPSD) bagian server.   |
| 1 Desember – 31 Desember 2023   | Mengerjakan backend website Sistem Pendataan Server dan Domain (SPSD) bagian dinas.  |
| 1 Januari – 19 Januari 2024     | Mengerjakan backend website Sistem Pendataan Server dan Domain (SPSD) bagian admin dan melakukan perbaikan website secara keseluruhan hingga pengujian sistem. |

4. Durasi kegiatan

Durasi kegiatan dilakukan 21 Agustus 2023 hingga 21 Januari 2024.

5. Link penyelenggara kegiatan

<https://kominfo.slemankab.go.id/>